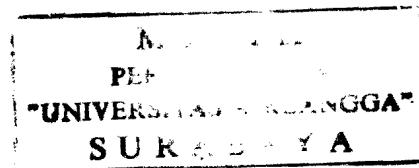


SKRIPSI

STUDI PERBANDINGAN PENGGUNAAN  
BEBERAPA ELUEN PADA ANALISIS KUALITATIF  
CAMPURAN KATION LOGAM Fe, Cr, Mn  
SECARA KROMATOGRAFI KERTAS



*Alp. K - 266/92*  
*Dew*  
*S*

OLEH

JANI EKASARI DEWI

NIM : 0,88610380

JURUSAN : KIMIA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

1992

SKRIPSI

STUDI PERBANDINGAN PENGGUNAAN  
BEBERAPA ELUEN PADA ANALISIS KUALITATIF  
CAMPURAN KATION LOGAM Fe, Cr . Mn  
SECARA KROMATOGRAFI KERTAS

OLEH

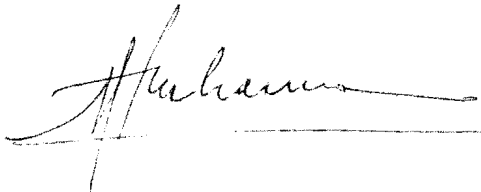
JANI EKASARI DEWI

NIM : 088610380

JURUSAN : KIMIA

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING I



(Dra. Ny. M. H. SOEHARSONO)

NIP. 130238925

PEMBIMBING II



(Dra. HARTATI)

NIP. 1 31696507

STUDI PERBANDINGAN PENGGUNAAN  
BEBERAPA ELUEN PADA ANALISIS KUALITATIF  
CAMPURAN KATION LOGAM Fe, Cr, Mn  
SECARA KROMATOGRAFI KERTAS

OLEH

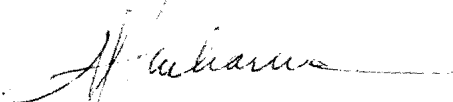
JANI EKASARI DEWI

NIM : 088610380

JURUSAN : KIMIA

DISETUJUI OLEH

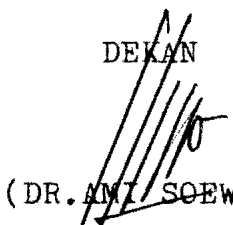
PEMBIMBING I



(Dra. Ny. M. H. SOEHARSONO)

NIP. 130238925

DEKAN



(DR. ANI SOEWANDI J.S.)

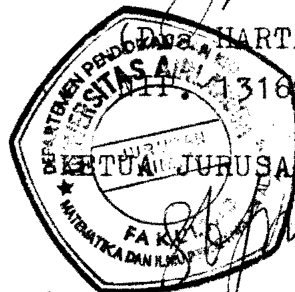
NIP. 130531781

PEMBIMBING II



(Dra. HARTATI)

NIP. 131696507



DEKATUA JURUSAN KIMIA

(Dra. Ny. SRI RAHAJENG)

NIP. 13053177

Analisis kualitatif kation logam Fe, Cr dan Mn secara kromatografi kertas telah dilakukan dengan menggunakan kertas saring Whatman no.1 dan dapat dilakukan dengan berbagai macam eluen, antara lain etanol : HCl 5N (9:1), etanol : isopropanol : HCl 5N (45:45:10) dan butanol : HCl 12N (9:1). Dengan menggunakan eluen etanol : HCl 5N (9:1) menghasilkan harga Rf berdekatan, noda yang terjadi masih belum terpisah antara noda ion Fe dan ion Mn pada ion-ion Fe, Cr, Mn bentuk campuran. Untuk eluen etanol : isopropanol : HCl 5N (45:45:10) dapat menghasilkan noda ion Fe, Cr dan Mn yang dapat terpisah, tetapi selisih harga Rf masih berdekatan antara ion-ion logam Fe, Cr dan Mn bentuk campuran. Eluen butanol : HCl 12N (9:1) lebih disukai, karena memberikan perbedaan harga Rf relatif jauh, terbukti dari noda yang dihasilkan ion-ion Fe, Cr dan Mn dapat terpisah secara baik.

Intensitas warna noda pada penelitian ini, makin berkurang apabila konsentrasi larutan sampel semakin kecil, hal ini disebabkan keterbatasan kepekaan larutan penampak noda, yaitu larutan  $\text{Na}_2\text{S}$  6%, larutan hidrogen peroksida 30% dan larutan benzidin 0,05% dalam asam asetat 2M.